

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh umur obligasi (*maturity*) terhadap peringkat obligasi.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas dan umur obligasi terhadap peringkat obligasi.

#### **B. OBJEK DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Objek dari penelitian ini yaitu peringkat obligasi perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan faktor-faktor yang diteliti yaitu profitabilitas, likuiditas dan umur obligasi. Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Assets*),

rasio likuiditas yang diukur dengan CR (*Current Ratio*) dan umur obligasi yang diukur dengan menghitung dari tanggal obligasi diterbitkan (*issue date*) hingga tanggal jatuh tempo (*maturity date*). Sementara untuk variabel terikatnya yaitu peringkat obligasi dengan peringkat idDDD hingga idAAA yang dikonversi menjadi angka 1 hingga 18.

### C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, p. 13) metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis metode kuantitatif yang digunakan yaitu metode survey. Kelling (1973) dalam (Sugiyono, 2015, p. 14) mengemukakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antarvariabel sosiologis maupun psikologis. Penelitian survei ini pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Data penelitian yang digunakan merupakan data terdokumentasi yang berasal dari Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Bond Market Directory, annual*

*report* dan peringkat obligasi yang dikeluarkan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

## **D. POPULASI DAN SAMPLING**

### **1. Populasi**

Menurut Thoifah (2015, p. 14) Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Pengertian ini diperkuat oleh Sarjono (2013, p. 21) dalam buku (Thoifah, 2015, p. 14) bahwa populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 110 perusahaan. Sebelum penentuan sampel terlebih dahulu menentukan populasi terjangkau. Populasi terjangkau yang digunakan dalam penelitian diambil menggunakan kriteria yaitu, Perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan obligasi, perusahaan tersebut di peringkat oleh PT PEFINDO, Obligasi yang diterbitkan pada tahun 2016 dan 2017, periode laporan keuangan berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit, dan menggunakan mata uang rupiah.

Tabel III.1

**Kriteria Populasi Terjangkau**

<b>Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017</b>	<b>60</b>
Perusahaan sektor keuangan yang tidak menerbitkan obligasi pada tahun 2017	(21)
Perusahaan sektor keuangan yang tidak diperingkat oleh PT PEFINDO	(1)
<b>Populasi Terjangkau</b>	<b>38</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti tahun 2019

## 2. Sampel

Setelah menentukan populasi terjangkau langkah selanjutnya yaitu menentukan sampel. Menurut Thoifah (2015, p. 14) bagian dari populasi secara keseluruhan dimana menurut Sekaran (2016, pp. 121-123) dalam buku (Thoifah, 2015, p. 14) dijelaskan bahwa populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin diketahui peneliti sedangkan sampel adalah subkelompok atau bagian dari populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. Gozali dan Nasehudin (2015, p. 123) menjelaskan *Simple Random Sampling* atau sampel acak sederhana adalah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan dihitung berdasarkan rumus *Isaac Michael*

dengan taraf kesalahan 5% (Thoifah, 2015, p. 17), yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan 5% = 3,841

P = Q = 0,5

d = 0,05

S = Jumlah Sampel

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 38 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(38 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = 34,66$$

$$S = 35$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus *Isaac Michael* diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 35 perusahaan dari 38 perusahaan dalam populasi terjangkau.

## E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan teknik dokumenter. Bungin (2009, p.

144) menjelaskan teknik pengumpulan data dengan dokumenter adalah teknik yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sehingga pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengambil data yang sudah tersedia dan sudah diolah oleh pihak lain atau dikenal dengan data sekunder. Data sekunder menurut Hendriyadi (2015, p. 171) yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan emi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik. Dimana data sekunder dalam penelitian ini berupa *annual report* perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia, data peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), data yang diperoleh dari *Indonesian Bond Market Directory*.

## **F. OPERASIONALISASI VARAIBEL**

Menurut Hatch dan Farhady (1981) dalam buku Rahmat (2013, p. 59) Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, objek yang mempunyai variasi antara satu orang dan lainnya atau antarsatu objek dan objek lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

### **1. Variabel Dependen**

Menurut Rahmat (2013, p. 60) Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Peringkat

Obligasi yang dinyatakan dalam bentuk definisi konseptual dan operasional yaitu:

**a. Definisi Konseptual**

Peringkat obligasi (*bond rating*) merupakan simbol-simbol karakter yang diberikan agen pemeringkat obligasi yang sifatnya independen yang mencerminkan pada kualitas kredit dari obligasi. Salah satu lembaga pemeringkat obligasi yang ada di Indonesia yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**b. Definisi Operasional**

Peringkat obligasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peringkat yang dikeluarkan oleh PT PEFINDO.

**Tabel II. 2 Peringkat Surat Hutang menurut PT pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**

Kategori	Definisi
idAAA	Perusahaan yang beresiko paling rendah dan berkemampuan paling baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiabn finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan
idAA	Perusahaan yang beresiko investasi sangat rendah dan berkemampuan sangat baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan keadaan yang merugikan
idA	Perusahaan yang beresiko investasi rendah dan berkemampuan baik untuk membayar bunga dan pokok

	utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan, dan hanya sedikit dipengaruhi oleh perubahan keadaan yang merugikan.
idBBB	Perusahaan yang beresiko investasi cukup rendah dan berkemampuan cukup baik dalam membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansial sesuai dengan yang diperjanjikan, meskipun kemampuannya tersebut cukup peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan
idBB	Perusahaan yang masih berkemampuan untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun beresiko investasi cukup tinggi, dan sangat peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan.
idB	Perusahaan yang beresiko investasi sangat tinggi dan berkemampuan sangat terbatas untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang dijanjikan.
idCCC	Perusahaan yang tidak berkemampuan lagi untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya.
idD	Efek utang yang macet atau perusahaan yang sudah berhenti berusaha.
Catatan : tanda Tambah (+) atau Kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai dari AA hingga CCC. Tanda Tambah menunjukkan bahwa suatu kategori peringkat lebih mendekati kategori peringkat yang di atasnya. Tanda Kurang berarti bahwa suatu kategori peringkat tetap lebih baik dari kategori peringkat dibawahnya, walaupun semakin mendekati.	

Sumber: [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

Variabel peringkat obligasi termasuk dalam skala ordinal karena tidak hanya dikategorikan tetapi juga dilakukan pemeringkatan. Peringkat obligasi akan diberi penilai dengan angka 1 sampai 18 dengan ketentuan semakin tinggi peringkat obligasi, maka semakin tinggi angka yang diberikan. Adapun



konversi peringkat obligasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada PT PEFINDO yang diperkuat oleh penelitian Hernando dkk (2018, p. 179), Bissoondoyal-Bheenick (2001, p. 5) peringkat obligasi dapat dikonversi menjadi angka 1 hingga 18 yaitu:

**Tabel III. 3**  
**Klasifikasi Peringkat Obligasi**

Rating	Linear Transformation	Capacity Characteristic
idAAA	18	Superior
idAA+	17	Very Strong
idAA	16	
idAA-	15	
idA+	14	Strong
idA	13	
idA-	12	
idBBB+	11	Adequate
idBBB	10	
idBBB-	9	
idBB+	8	Somewhat weak
idBB	7	
idBB-	6	
idB+	5	Weak
idB	4	
idB-	3	
idCCC	2	Vulnerable
idD	1	Failed

Sumber: [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)

Dalam pengolahan data dikarenakan adanya keterbatasan data peringkat obligasi untuk peringkat BB atau lebih rendah, sehingga penelitian ini

hanya akan menggunakan peringkat obligasi dengan kategori BBB- ke atas dengan skala yang telah ditentukan yaitu 9 sampai dengan 18.

## **2. Variabel Independen**

Menurut Rahmat (2013, pp. 59-60) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas dan umur obligasi yang dinyatakan dalam definisi operasional dan konseptual.

### **2.1.Profitabilitas**

#### **a. Definisi Konseptual**

Profitabilitas atau rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Rasio ini juga menunjukkan seberapa efektif dan efisien manajemen dalam mengelola dan memanfaatkan aktiva, kewajiban dan modalnya.

#### **b. Definsi Operasional**

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dengan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Taxes}}{\text{Total assets}}$$

## 2.2. Likuiditas

### a. Definisi Konseptual

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo atau kewajiban jangka pendek, dimana penilaian rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.

### b. Definisi Operasional

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan CR (Current Ratio) dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

## 2.3. Umur Obligasi

### a. Definisi Konseptual

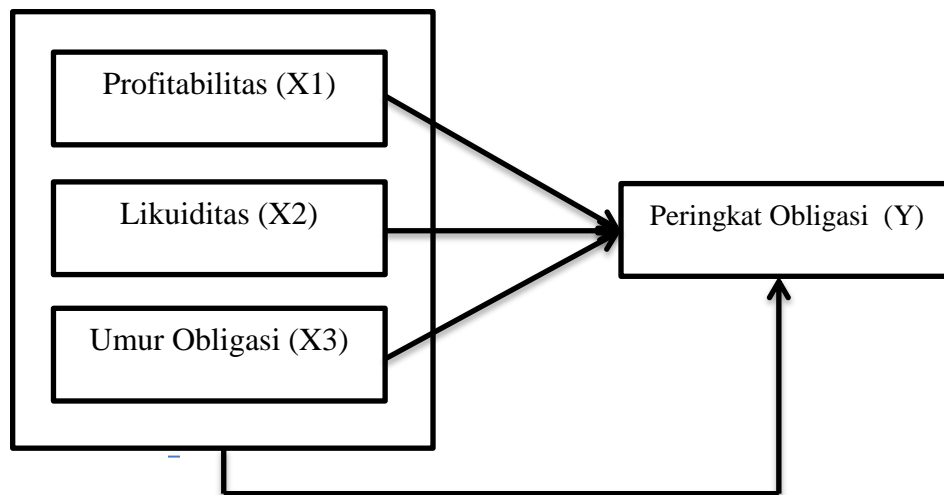
Umur Obligasi (*Maturity*) dapat disimpulkan bahwa Umur Obligasi (*Maturity*) atau disebut juga Jatuh Tempo Obligasi merupakan tanggal ditetapkan hingga perusahaan atau emiten obligasi harus membayar kembali uang yang telah dikeluarkan investor pada saat membeli obligasi. Umur Obligasi ini bervariasi mulai dari satu tahun hingga tiga puluh tahun.

### b. Definisi Operasional

Obligasi dihitung sejak diterbitkan obligasi (*issue date*) sampai dengan jatuh tempo obligasi (*maturity date*).

## G. KONSTELASI PENELITIAN

Variabel penelitian terdiri dari tiga variabel independen yaitu, Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Umur Obligasi (X3) dan satu variabel dependen yaitu Peringkat Obligasi (Y). berdasarkan hipotesis yang telah diajukan terdapat pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas dan umur obligasi terhadap Peringkat Obligasi, korelasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III.1 Kontelasi Antarvariabel**

Sumber: data diolah peneliti tahun 2019

## H. TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik Ordinal, hal ini dikarenakan jenis data yang digunakan dalam

penelitian ini merupakan data ordinal. Menurut Rahmat (2013, p. 73) Data ordinal adalah data yang berjenjang atau berbentuk peringkat, oleh karena itu jarak satu data dengan data yang lainnya tidak sama. Dalam melakukan analisis regresi logistik ordinal terlebih dahulu dilakukan pengujian statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sopingi (2015, p. 3) analisis statistik deskriptif atau statistik deduktif atau disebut juga dengan statistik sederhana adalah statistik yang bertugas untuk mengorganisir dan menganalisis suatu gugus data angka sehingga dapat memberi gambaran secara sistematis. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan- keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dan menyajikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa menyimpulkan secara umum atau generalisasi. Menurut Ghazali (2013, p. 19) Statistik deskriptif digunakan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan modus dari

variabel independen dan dependen. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam pengujian data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS 23*.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **1) Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antarsesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan keputusan:

#### **a. Nilai Tolerance:**

- a) Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

#### **b. Nilai VIF:**

- a) Jika nilai VIF  $< 10,00$  artinya tidak terjadi multikolinearitas

dalam model regresi.

- b) Jika nilai  $VIF > 10,00$  artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

## 2) Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedasitas dan jika berbeda disebut Heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedasitas atau tidak terjadi Heteroskedasitas. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastias dapat dilakukan dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediski variable dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya Heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESId dan ZPRED dimana sumbu y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual. Dasar analisis dalam memprediksi ada tidaknya Heteroskedasitas dengan menggunakan Grafik Scatterplot yaitu:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

### 3. Analisis Regresi Logistik Ordinal

Menurut Ghazali (2013, p. 343) *Ordianl Logistic Regression* atau yang disebut dengan PLUM merupakan metode analisis data yang digunakan jika kategori variabel independen berupa ordinal (peringkat). Ghazali (2013, p. 321) Dalam analisis regresi logistik ordinal tidak mengharuskan asumsi *multivariate normal distrubution* terpenuhi, artinya variabel dan tidak mensyaratkan untuk berdistribusi normal. Model Regresi logistik ordinal yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Logit}(p_9 + p_{10} + p_{11} \dots + p_{17} = \alpha + \beta_1 \text{Prof} + \beta_2 \text{Likuid} + \beta_3 \text{Umur} + \varepsilon$$

Keterangan:

P = Peringkat obligasi 9, yang memiliki peringkat BBB-; 10) yang memiliki peringkat obligasi BBB; 11) yang memilki peringkat obligasi BBB+; 12) yang memililki peringkat obligasi A-, 13) yang memilki peringkat obligasi A, 14) yang memiliki peringkat obligasi A+, 15) yang memiliki



peringkat obligasi AA-, 16) yang memiliki  
 peringkat obligasi AA, 17) yang memiliki peringkat  
 obligasi AA+

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Nilai Koefisien Regresi

Prof = Profitabilitas

Lik = Likuiditas

Mat = Maturity (Umur Obligasi)

$\varepsilon$  = error term

Sementara itu untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

#### **a. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)**

Uji kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Goodness of fit test* menguji kesesuaian antara hipotesis nol sebagai data hasil prediksi model dengan data empiris (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Hasil uji hipotesis untuk pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dalam pengujian ini yaitu:

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dimana Interpretasi dari hasil uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah:

- a) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- b) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

#### **b. Pengujian Model Fit (*Overall Model Fit Test*)**

Uji ini digunakan untuk menilai kesesuaian model yang telah dihipotesiskan dengan data. Uji ini menerangkan apakah dengan memasukan variabel independen dalam model akan memberikan kontribusi pada model. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis tersebut, agar model fit diterima maka H0 harus diterima. Statistik yang digunakan dalam pengujian ini

berdasarkan fungsi *Likelihood*. *Likelihood* ( $L$ ) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis awal atau *intercept only* (0) dan final (dengan memasukan variable bebas). *Likelihood* ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Output pengolah data statistik memberikan dua nilai  $-2\text{Log}L$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan variabel bebas. Adanya pengurangan nilai antara  $-2\text{Log}L$  awal dengan nilai  $-2\text{Log}L$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data selain itu penurunan model *Log likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik.

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan dengan melihat model *summary* dari nilai  $R^2$  yang dihasilkan. Nilai  $R^2$  hampir mirip interpretasinya dengan nilai koefisien dalam regresi linear biasa. Nilai yang digunakan adalah nilai *Nagelkerke's Pseudo R-Square*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variable-variabel independen mampu mempelajari variabilitas variabel dependen.

#### d. Uji Parallel Lines

Uji Parallel Lines menilai apakah asumsi bahwa semua

kategori memiliki parameter yang sama atau tidak. Nilai yang diinginkan adalah tidak signifikan yaitu  $p > 0,05$ .

**e. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (*Uji Wald*)**

Uji Wald setara dengan uji t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel bebas secara parsial dengan menganggap variabel bebasnya konstan. Pada Uji Wald pengujian hipotesis yaitu dengan melihat output pada kolom *parameter estimates* untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi logistic ordinal signifikan. Hipotesis yang digunakan dalam Uji Wald adalah:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Hipotesis nol menunjukkan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ketika variabel  $X_i$  konstan. Dimana dalam Uji Wald, Uji Signifikansi atau nilai koefisien bermakna:

- a. Jika nilai *Sig.*  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai *Sig.*  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau dapat dikatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.